

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>1</sup> Azwar juga menyatakan bahwa dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian yang diteliti.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh antara label halal pada produk kosmetik Wardah dengan keputusan membeli di lingkungan YPT Al-Mubtadi-ien. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian Regresi Linear Sederhana yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>3</sup>

Sedangkan variabel menurut Arikunto dalam Ahmad Tanzeh merupakan istilah yang selalu ada dalam setiap jenis penelitian. Variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin.

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>3</sup> Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression), teknik elektronika, <http://teknikelektronika.com>, diakses pada 23 Maret 2016.

Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin bervariasi ada laki-laki dan ada perempuan.<sup>4</sup>

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara penulisan taktis agar konsep bisa berhubungan dengan praktek, dengan kenyataan, atau dengan fakta, sesuai dengan namanya, tulisan, definisi ini menyatakan kesiapan untuk dioperasikan. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang akan didefinisikan yang dapat diamati.

Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Menurut Muhajir variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, sedang akibat disebut variabel tidak bebas, tergantung, variabel terikat atau *dependen variable*.

Dalam penelitian ini variabelnya adalah:

1. Variabel bebas / *independent variable* (X) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topic penelitian.<sup>5</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Label Halal.
2. Variabel terikat / *dependent variable* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 36.

<sup>5</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Press, 2010), 67.

lain.<sup>6</sup> Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variable bebas. Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Membeli.

Pengukuran operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Label Halal MUI (X)	label halal MUI adalah Pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal. <sup>7</sup>	1. Proses Pembuatan. 2. Bahan baku utama. 3. Label Halal
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan yang diambil oleh konsumen menyangkut kepastian apakah akan membeli produk yang ditawarkan atau tidak. <sup>8</sup>	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku paskapembelian

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Burhan Bungin populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>9</sup> Menurut

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 62.

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan.

<sup>8</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2 (Jakarta: IndeksKelompok Gramedia. 2005), 223.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 99.

Nazir, adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.<sup>10</sup> Surakhmat mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda, atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian.<sup>11</sup>

Menurut Tulus populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Azwar, yaitu populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>13</sup> Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>14</sup> Populasi penelitian ini adalah tenaga pendidik dan karyawan wanita di lingkungan YPT Al-Mubtadi-ien yang berjumlah 40 orang tenaga pendidik dan karyawan wanita.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>15</sup> Maka sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi, sampel diambil tidak

---

<sup>10</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

<sup>11</sup> Winarto Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung:: Tarsito, 1990), 93.

<sup>12</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 11.

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 77.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 115.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 162.

secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan "penilaian" peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan desain penelitian.

Sampel merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi. Mengenai jumlah sampel tidak mempunyai standar baku, akan tetapi untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka data dapat digunakan semua, dan apabila jumlah populasi besar maka dapat diambil sampel 20-25%.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengambil seluruh sampel tenaga pendidik dan karyawan wanita di lingkungan YPT Al-Mubtadi-ien yang berjumlah 40 orang dari populasi dengan alasan agar sampel dapat dipantau dan menentukan kevalidan data, selain itu sampel juga merupakan pengguna produk kosmetik Wardah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang dapat memberikan data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

##### **1. Sumber data utama (*primer*)**

Data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>17</sup> Sumber data primer diperoleh dari sebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden yang tenaga pendidik dan

---

<sup>16</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.1996), 34.

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: JEMMARS, 1998), 185.

karyawan wanita di lingkungan YPT Al-Mubtadi-ien yang berjumlah 40, sehingga diperoleh data mengenai persepsi label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah.

## 2. Sumber data tambahan (*sekunder*)

Data tambahan (*sekunder*) yaitu sumber dari bahan bacaan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen tentang profil YPT Al-Mubtadi-ien serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, peneliti menggunakan metode angket dalam pengumpulan data:

### 1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada sampel yang akan diteliti untuk diisi. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel mengenai permasalahan yang diambil.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya diproyeksikan untuk mengetahui adanya pengaruh antara label halal terhadap keputusan membeli produk kosmetik wardah tenaga pendidik dan karyawan wanita di lingkungan Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien.

---

<sup>18</sup> Ibid, 125.

<sup>19</sup> Ibid, 128.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti mencari data dari perusahaan, majalah, maupun internet, yang kemudian digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum tempat penelitian, jumlah karyawan, serta mengenai objek penelitian di Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>21</sup> Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>22</sup> Ada dua instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen label halal dan keputusan membeli. Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan instrument sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk mengetahui secara rinci jumlah karyawan Yayasan Pesantren Terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien. Agar dapat dipetakan berapa total sampel penelitian.

---

<sup>20</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.1998), 78.

<sup>21</sup> Bagon Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 60.

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 151.

## 2. Angket

Angket adalah suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, biasanya dengan memberi tanda silang pada jawaban yang dipilih. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah. Data yang diperoleh dari angket adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi tenaga pendidik dan karyawan wanita di lingkungan YPT Al-Mubtadi-ien mengenai labelisasi halal
- b. keputusan pembelian produk kosmetik wardah

## G. Analisis Data

Menurut Moleong dalam Hasan menyatakan bahwa analisa data merupakan proses mengorganisasikan dalam mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>23</sup> Analisa data dilakukan dengan menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik.

Dalam penelitian ini, apabila asumsi data berdistribusi normal dan jumlah sampel melebihi 30 responden, serta datanya mempunyai pengukuran interval atau rasio maka analisa statistik yang digunakan adalah *statistic parametric* rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*.

---

<sup>23</sup>Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29-30.



Sedangkan apabila asumsi data berdistribusi normal tidak terpenuhi, datanya menggunakan skala nominal atau ordinal serta jumlah sampel kurang dari 30 responden maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik dengan rumus Korelasi *Spearman Rank* atau Korelasi *Kendall's Tau*.

Adapun langkah-langkah pengoiahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Editing**

Merupakan pengecekan dan pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tahap ini bertujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengumpulkan data ulang.<sup>24</sup> Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu diedit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk:

- a. Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner.
- b. Melihat logis tidaknya jawaban.
- c. Melihat konsistensi antar pertanyaan.

### **2. Coding**

Merupakan tahap pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang akan dianalisis.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid., 24.

<sup>25</sup> Ibid.

Dalam penelitian ini, *Coding* merupakan proses di mana pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban diubah menjadi angka. Hal ini memudahkan reduksi data, analisis, penyimpanan, dan penyebaran data. Pemberian kode pada data dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

### 3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor.<sup>26</sup> Memberi skor digunakan untuk penilaian jawaban angket atau kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a, Sangat Setuju skor 5
- b. Untuk jawaban b, Setuju skor 4
- c. Untuk jawaban c, kurang setuju skor 3
- d. Untuk jawaban d, Tidak Setuju skor 2
- e. Untuk Jawaban e, Sangat Tidak Setuju skor 1

Scoring yang peneliti gunakan yaitu Skala Likert untuk mengukur persepsi perorangan tentang fenomena sosial. Variabel dijabarkan menjadi indikator, dijabarkan dalam item-item pernyataan.

### 4. *Tabulasi*

Merupakan tahap dengan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>27</sup> Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti

---

<sup>26</sup>Arikunto, *Prosedur*, 206.

<sup>27</sup>Hasan, *Analisa*, 24.

dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data angket berupa label halai sebagai variabel X dan keputusan membeli sebagai variabel Y.

## 5. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.<sup>28</sup>

Untuk mengukur validitas angket digunakan teknik *product moment* dari Karl Pearson. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = jumlah subjek

$x$  = jumlah skor item

$y$  = jumlah skor total

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Keputusan dilakukan dengan melihat hasil output *Corrected Item-Total Correlation* di mana jika koefisien  $r$  positif

<sup>28</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

dan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}(df = N - 2 \text{ dan } \alpha = 5 \%)$  berarti butir pertanyaan telah valid.<sup>29</sup>

Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Agar nilai angket label halal dan keputusan membeli benar-benar valid dan dapat diujikan.

## 6. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (reliable) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>30</sup>

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>31</sup>

Besarnya koefisien reliabilitas berkisaran antara 0 sampai dengan 1,00 meskipun pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dijumpai.<sup>32</sup> Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang

---

<sup>29</sup>Binawan Nur Tjahyono, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah", *Jurnal*, 3.

<sup>30</sup>Azwar, *Reliabilitas dan validitas.*, 04.

<sup>31</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

<sup>32</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 181.

semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas. Adapun rumus koefisien *Alpha* adalah:<sup>33</sup>

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan:

n = jumlah butir

$V_i$  = varians butir; tanda sigma berarti jumlah

$V_t$  = varians nilai total

Reliabilitas data adalah derajat konsistensi data yang bersangkutan. Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

## 7. Diskripsi Data

Dalam penelitian, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varians. Dari hasil penghitungan angket label halal sebagai variabel X dan keputusan membeli sebagai variabel Y.

## 8. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS 20.0 *for windows* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka

<sup>33</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1999), 86.

berdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial).

### 9. Korelasi *Product Moment* Dan *Kendall's Tau*

Korelasi *Product Moment* digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval.<sup>34</sup> Rumus yang digunakan adalah seperti rumus untuk menguji validitas. Perhitungan validitas juga dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Korelasi ini digunakan apabila data berdistribusi normal. Namun apabila data tidak berdistribusi normal maka korelasi yang digunakan adalah *Kendall's Tau*.

Besar angka korelasi itu berkisar antara 0 sampai 1, baik negative maupun positive. Bila dalam penghitungan diperoleh angka korelasi lebih dari 1 berarti telah terjadi kesalahan penghitungan. Bila angka koefisien tersebut bertanda negative menunjukkan koefisien antar variable tersebut negative. Interpretasi kasar terhadap angka koefisien sebagai berikut:<sup>35</sup>

Tabel 3.2 Interpretasi kasar terhadap angka koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.2014, 314.

<sup>35</sup> Anwar, *Statistik*., 10.

0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Kegunaan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent), Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (label halal) dengan variabel Y (keputusan membeli), dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

#### 10. Analisis Regresi

Setelah melakukan serangkaian uji instrumen di atas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium (variabel Keputusan Membeli)

X = variabel *predictor* (variabel Label Halal)

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan adalah:

- a. Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.
- b. Variabel x tidak acak dan variabel y harus acak.
- c. Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula.

d. Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.<sup>36</sup>

Teknik ini berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (label halal dan keputusan membeli) dengan skala-skala tertentu.. Dalam analisis regresi variable bebas berfungsi untuk menerangkan (*explanatory*) sedang variable tergantung berfungsi sebagai yang diterangkan (*the explained*).

### 11. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.<sup>37</sup> Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk menjelaskan aplikasi ini dengan menggunakan program SPSS.

Hipotesis memberikan suatu pernyataan hubungan yang langsung dapat diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji apakah ada pengaruh antara label halal pada produk kosmetik Wardah terhadap keputusan membeli konsumen muslim.

---

<sup>36</sup>Husaini Usman dan PurnomoSetyadi Akbar, *Pengantar*, 215.

<sup>37</sup> Ghazali. *Aplikasi Analisis multivariatie*, 83-84